



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (10 Juli 2018) ditutup menguat sebesar +74.38 point atau +1.28% ke level 5,881.76 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,53 triliun.

Today Recommendation

Setelah IHSG mengalami kenaikan selama 2 hari sekitar +187 poin, penguatan IHSG kami perkirakan mulai melambat Rabu ini seiring kembali melemahnya Rupiah mendekati level 14,400 dan EIDO hanya menguat tipis +0.2% ditengah reboundnya harga komoditas logam nikel serta timah.

Perkiraan Short Fall Pajak 2018 Sebesar Rp 70 triliun. Ditjen Pajak Kementerian Keuangan melaporkan penerimaan pajak selama semester I 2018 sudah mencapai Rp 581,54 triliun atau 40,84% dari target APBN 2018 yang sebesar Rp 1.424 triliun. Angka itu tumbuh 13,96% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pihaknya menargetkan penerimaan pajak di luar PPh migas tahun ini bisa tumbuh 17-18% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1.147,5 triliun. Jika dihitung dengan pertumbuhan 18% dari penerimaan pajak tahun lalu, maka penerimaan pajak yang tercapai tahun ini adalah sebesar Rp 1.354 triliun atau shortfall Rp 70 triliun. Nilai ini lebih kecil dibandingkan tahun lalu yang shortfall sebesar Rp 136 triliun dari target yang sebesar Rp 1.283,6 triliun.

BUY: SRIL, ITMG, HRUM, ADRO, AKRA, ACES, APLN, ASII, BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, BSDE, CPIN, GGRM, HMSP, ICBP, INCO, INDF, INTP, JPFA, JSMR, MDLN, PPRO, PTPP, PTRO, PWON, SMGR, TINS, TLKM, TOTL, UNVR, UNTR, WSKT, WTON.

Market Movers (10/07)

Rupiah, Rabu melemah di level 14,367
Indeks Nikkei, Rabu melemah di point 21,889
DJIA, Rabu ditutup menguat di point 24,920

IHSG	MNC 36
5,881.76	329.31
+74.39 (+1.28%)	+4.36 (+1.34%)

10/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +133.64
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -51,103.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,428
Value (billion Rp)	7,535
Market Cap.	6,617
Average PE	14.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,829 - 5,919
USD/IDR Daily Range	14,340 - 14,410

GLOBAL MARKET (10/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,920	+143.1	+0.6
NASDAQ	7,759	+3	+0.04
NIKKEI	22,196	+144	+0.66
HSEI	28,682	-6.25	-0.02
STI	3,274	+46	+1.42

COMMODITIES PRICE (10/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	74.24	+0.39	+0.53
Batubara US/ton	102.2	+0.25	+0.25
Emas US/oz	1,256	-3.5	-0.3
Nikel US/ton	14,172	+105	+0.75
Timah US/ton	19,772	+160	+0.82
Copper US/Pound	2.76	-0.078	-2.76
CPO RM/ Mton	2,259	-9	-0.4

COMPANY LATEST

PT Waskita Karya (WSKT). Perseroan melalui anak usaha, PT Waskita Toll Road, membidik dana segar Rp3 triliun lewat divestasi saham di ruas tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becak Kayu) dan Kayu Agung-Palembang-Betung (Kapal Betung). Rencana aksi korporasi tersebut ditargetkan dapat rampung pada 2018. Saat ini, rencana divestasi tengah memasuki non binding offer. Setelah itu, akan dilakukan tahapan due dilligent dengan calon investor. Saat ini ruas Becakayu berstatus semi brown field. Pasalnya, sebagian ruas berstatus operasional dan sisanya masih dalam tahap konstruksi. Sementara, ruas tol Kapal Betung masih berstatus green field.

PT Wijaya Karya (WIKA). Perseroan membujukan nilai kontrak baru Rp20,56 triliun atau 35,91% dari target realisasi yang dipasang pada 2018. Salah satu proyek dengan nilai besar yakni Terminal Kijing, Mempawah dengan nilai Rp2,49 triliun. Selain proyek tersebut, perseroan mendapatkan proyek jalan layang Teluk Lamong, Surabaya, senilai Rp1,19 triliun. Adapun, kontraktor pelat merah tersebut juga mendapatkan pekerjaan dari Dermaga Pelabuhan Patimban, Subang, senilai Rp727 miliar. Dengan demikian, realisasi tersebut setara dengan 35,91% dari target kontrak baru yang dipasang perseroan tahun ini. Tercatat, perseroan membidik nilai kontrak baru Rp57,24 triliun pada 2018.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Pefindo menegaskan peringkat idAAA untuk Bank Mandiri (Persero) dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2016 dengan prospek peringkat korporasi stabil. Menurut keterangan peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang kuat dan terbukti terhadap perseroan dari pemegang saham pengendali yakni pemerintah, posisi bisnis yang kuat, permodalan yang kuat dan profil likuiditas yang sangat baik. Namun, kekuatan tersebut dibatasi sebagian oleh kualitas aset bank yang moderat. Peringkat dapat diturunkan jika Pefindo berpendapat adanya penurunan terhadap dukungan dari pemerintah yang mana dapat terjadi dari memburuknya profil kredit perseroan secara individu.

PT Darma Henwa Tbk (DEWA). menargetkan belanja modal tahun 2018 sebesar US\$ 35 juta. Penurunan terjadi karena perseroan belum memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karena adanya penundaan belanja modal hingga tahun 2018. Target total belanja modal perseroan hingga akhir tahun 2018 sekitar US\$ 35 juta. Namun, nominal tersebut masih bisa berubah. Total capex yang sebenarnya akan bisa diestimasi di akhir bulan Juli ini. RUPS perseroan tersebut dibagi dalam dua sesi, yaitu pengesahan laporan keuangan 2017 dan perombakan jajaran direksi dan komisaris. Selain itu, dalam agenda rapat kali ini, perseroan mengumumkan tak ada pembagian dividen karena membutuhkan banyak dana untuk belanja modal.

PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. (BOSS) akan menambah tiga alat berat pada Agustus 2018 senilai Rp114 miliar. Keputusan pembelian alat baru bertujuan mendukung produksi batu bara sejumlah 500.000 ton pada 2018. Volume itu meningkat signifikan dari realisasi 2017 sekitar 200.000--300.000 ton. Pada kuartal I/2018, BOS telah menandatangani kontrak penjualan dengan Glencore International sebesar 250.000 ton (plus 20% opsi penambahan) dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) sebesar 150.000 ton dengan opsi penambahan 50.000 ton. BOS memiliki kualitas batu hitam premium dengan kalori 6.517-7.128 Kcal/kg. Kendati memiliki kalori tinggi, kandungan sulfur dan abu masing-masing di bawah 0,6% serta 6%. Per Maret 2018, penjualan perusahaan melonjak 257,51% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp61,14 miliar. Laba bersih mencapai Rp1,32 miliar, berbalik dari rugi bersih pada kuartal I/2017 sebesar Rp4,55 miliar.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BRMS	859	10.2	BBCA	624	8.3	BPTR	+58	+34.1	CSIS	-180	-24.5
RIMO	641	7.6	TLKM	522	6.9	TCPI	+72	+24.7	FINN	-22	-24.8
MYRX	631	7.5	BBRI	442	5.9	RISE	+68	+24.6	DSSA	-4,500	-18.0
IIKP	352	4.2	BMRI	374	5.0	SMCB	+160	+24.6	GLOB	-37	-16.2
BEKS	275	3.3	ASII	331	4.4	SKYB	+58	+23.0	WICO	-72	-14.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	21900	0	21000	22800	BOW	GGRM	70975	975	68238	72738	BUY
BBNI	7300	100	6838	7663	BUY	HMSP	3810	130	3580	3910	BUY
BBRI	3050	40	2880	3180	BUY	ICBP	8900	125	8463	9213	BUY
BBTN	2300	-30	2135	2495	BOW	INDF	6650	100	6338	6863	BUY
BJBR	2060	0	2000	2120	BOW	KAEF	2300	70	2010	2520	BUY
BJTM	655	5	645	660	BUY	KLBF	1310	40	1230	1350	BUY
BMRI	6450	25	6138	6738	BUY	UNVR	47125	725	45863	47663	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1335	35	1250	1385	BUY	ASII	6350	25	6038	6638	BUY
LPPF	8500	50	8100	8850	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	33400	800	32513	33488	BUY	BRPT	1775	-40	1690	1900	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	3710	40	3585	3795	BUY
ADRO	1865	30	1775	1925	BUY	INKP	18775	1075	16663	19813	BUY
ANTM	810	10	775	835	BUY	TPIA	5325	25	5088	5538	BUY
ITMG	25000	275	23438	26288	BUY	WTON	376	6	358	388	BUY
MEDC	935	-30	860	1040	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3990	-10	3830	4160	BOW	INDY	3400	-90	3205	3685	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4880	70	4725	4965	BUY
BHIT	109	1	104	113	BUY	PGAS	1585	-50	1490	1730	BOW
BMTR	510	12	483	525	BUY	TLKM	4030	50	3870	4140	BUY
MNCN	920	25	855	960	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1550	80	1390	1630	BUY
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2200	20	2100	2280	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	580	20	540	600	BUY
KPIG	1400	20	1390	1390	BUY						
MSKY	730	-5	635	830	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.